



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR RI
DENGAN DIREKTUR UTAMA PT PLN (PERSERO) DAN
KETUA UNIT PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN
KETENAGALISTRIKAN NASIONAL (UP3KN)**

Tahun Sidang	: 2015-2016
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Direktur Utama PT PLN (Persero) dan Ketua UP3KN
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Senin, 25 Juli 2016
Waktu	: Pukul 19.00 WIB s.d 23.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I
Ketua Rapat	: H. Gus Irawan Pasaribu, SE, Ak, MM, CA (Ketua Komisi VII DPR RI)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir Anggota	: ... Orang dari 46 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI : Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin
Acara	: 1. Evaluasi Distribusi Listrik pada Hari Raya Idul Fitri 1437 H. 2. Tarif Tenaga Listrik. 3. Program Pembangkit Listrik 35.000 MW. 4. Pengelolaan Genset Terapung. 5. Dan lain-lain.

KESIMPULAN/ KEPUTUSAN

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Senin, tanggal 25 Juli 2016 dibuka pukul 19.30 WIB yang dipimpin oleh Ketua Komisi VII DPR RI H. Gus Irawan Pasaribu, SE, Ak, MM, CA, dan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Evaluasi Distribusi Listrik pada Hari Raya Idul Fitri 1437 H.
 - b. Tarif Tenaga Listrik.
 - c. Program Pembangkit Listrik 35.000 MW.

- d. Pengelolaan Genset Terapung.
- e. Dan lain-lain.

II. KESIMPULAN/ KEPUTUSAN

1. Komisi VII DPR RI meminta PT PLN (Persero) untuk secara konsisten memenuhi:
 - a. Kecukupan Pasokan Listrik.
 - b. Tarif listrik yang berorientasi kepada kemampuan masyarakat.
 - c. Keseimbangan penggunaan batubara, gas dan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi.
2. Komisi VII DPR RI meminta PT PLN (Persero) untuk terus melakukan efisiensi melalui program revitalisasi Pembangkit Listrik *Existing* yang tidak prima.
3. Komisi VII DPR RI menerima penyampaian hasil evaluasi dan memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dan seluruh jajaran PT PLN (Persero) dalam menjaga secara optimal pasokan tenaga listrik di seluruh Indonesia pada Hari Raya Idul Fitri 1437 H.
4. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT PLN (Persero) untuk tetap melaksanakan program pembangunan Pembangkit Listrik 35.000 MW agar realisasi 2019 menjadi optimal.
5. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT PLN (Persero) untuk memberikan jawaban tertulis atas pertanyaan dan menindaklanjuti aspirasi yang disampaikan oleh Anggota Komisi VII dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI pada tanggal 28 Juli 2016.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 23.00 WIB

DIREKTUR UTAMA
PT PLN (PERSERO)



SOFYAN BASIR

Jakarta, 25 Juli 2016

KETUA RAPAT,



H. GUS IRAWAN PASARIBU, SE, Ak, MM, CA